

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 20 Oktober 2017 : Team Doa FA – WN-GY (Bpk. Ronald Najoran)
- 27 Oktober 2017 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 03 November 2017 : Team Doa FA – SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 10 November 2017 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 17 November 2017 : Team Doa FA – SR (Bpk. Yanto Effendy)
- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johanes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)

=====
Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com
Atau melalui website : www.bethanygraha.org

=====
DUKUNG & DOAKAN:

PROGRAM FA TAHUN 2017

Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah

Lomba Masak – Sabtu, 25 November 2017

=====
HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

=====
Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin@15.00 s/d 16.00 Wib



MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 38

Tgl : 16 Oktober 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

IMAN YANG MEMBAWA KESEMBUHAN (1)

Pada jaman sekarang banyak penyakit yang sulit untuk disembuhkan bahkan ada yang belum bisa ditemukan secara jelas penyebabnya. Tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan harus bersyukur karena kita punya Tuhan yang sanggup untuk menyembuhkan, apa yang manusia tidak sanggup lakukan, Tuhan Yesus sanggup untuk menolongnya. Tetapi seringkali anak-anak Tuhan sudah berdoa tetapi tidak mendapat pertolongan, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Salah satu jawaban dari pertanyaan di atas yaitu karena belum adanya iman seperti yang diharapkan Tuhan. Dalam kitab Injil Lukas dikatakan :

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" (Lukas 18 : 7-8).

Dikatakan bahwa Allah tidak akan mengulur-ulur waktu untuk menolong kita tetapi seringkali kita belum mempunyai iman yang teguh untuk percaya akan kuasa kesembuhanNya. Bahkan beberapa orang mencari kesembuhan alternatif yang kadangkala melanggar iman kita kepada Tuhan Yesus contoh kita minta tolong pada dukun-dukun, orang-orang pintar, dll. Marilah kita belajar untuk percaya bahwa Tuhan Yesus sanggup untuk menyembuhkannya. Untuk memudahkan kita belajar percaya akan kuasa kesembuhan di dalam nama Tuhan Yesus, ada baiknya kita mempelajari peristiwa-peristiwa kesembuhan yang terjadi selama pelayanan Tuhan Yesus di muka bumi ini. Oleh karena itu kita akan membahas enam peristiwa kesembuhan yang terjadi karena iman mereka kepada Tuhan Yesus. Untuk kali ini kita akan bahas tiga peristiwa dahulu.

1. Tuhan Yesus menyembuhkan Bartimeus.

Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya. (Markus 10:52).

- ❖ Kalau kita perhatikan cerita mengenai Bartimeus, kita akan menemukan bahwa Bartimeus sangat percaya akan kuasa kesembuhan dari Tuhan Yesus. Dan Bartimeus adalah pribadi yang tidak mudah menyerah terbukti ketika ia dilarang untuk berseru: Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku tetapi justru ia makin berseru dengan keras. Imanya Bartimeus itulah yang menggerakkan Tuhan Yesus untuk memanggil dia supaya ia beroleh kesembuhan. Karena itu dikatakan imanmu telah menyelamatkan engkau.
- ❖ Marilah kita belajar dari Bartimeus di mana ia tidak mudah menyerah tetapi percaya bahwa Tuhan Yesus pasti menolongnya. Ada banyak orang yang ingin kesembuhan secara cepat dan bila tidak terpenuhi mereka tidak terus berharap pada Tuhan, tetapi mulai berharap pada hal-hal yang lain. Mereka tidak lagi percaya bahwa Tuhan Yesus dapat menyembuhkannya.
- ❖ Karena itu perlunya kita membaca Alkitab khususnya mengenai kesembuhan supaya iman kita bangkit dan tidak digoyahkan dengan keadaan yang ada tetapi percaya bahwa Tuhan pasti menyembuhkannya.

2. Tuhan Yesus menyembuhkan perempuan pendarahan.

Tetapi Yesus berpaling dan memandang dia serta berkata: "Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau." Maka sejak saat itu sembuhlah perempuan itu. (Matius 9 : 22)

- ❖ Perempuan pendarahan pada jaman itu tidak boleh sembarangan keluar rumah sebab dianggap najis apalagi ia sudah dua belas tahun mengalami pendarahan. Karena pendarahan, perempuan itu pasti kondisinya sangat lemah. Jadi kalau perempuan itu bisa menerobos rombongan orang banyak dan bisa menjamah jumbai jubah Tuhan Yesus, itu membutuhkan perjuangan yang sangat luarbiasa. Kalau perempuan pendarahan ini tidak percaya dengan sungguh-sungguh, ia tidak mungkin berani untuk menerobos rombongan orang banyak.
- ❖ Karena itu dalam kitab Yakobus dikatakan :
Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. (Yak. 2:17).
Perempuan pendarahan ini, karena percayanya kepada kuasa Tuhan Yesus ia berani bertindak meskipun resikonya besar bahkan ia mengatakan asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.
- ❖ Perjuangan iman perempuan pendarahan ini tidaklah sia-sia karena Tuhan Yesus menyembuhkannya, demikian juga kalau kita memperjuangkan iman percaya kita kepada Tuhan Yesus, percayalah suatu kali iman itu akan menjadi kenyataan bahwa Tuhan Yesus menyembuhkan kita.

3. Tuhan Yesus menyembuhkan 10 orang kusta.

Lalu Ia berkata kepada orang itu: "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau." (Lukas 17 : 19)

- ❖ Penyakit kusta pada jaman itu adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan bahkan ada yang menganggap sebagai kutukan, karena dosanya. Orang yang menderita penyakit kusta pada jaman itu dianggap najis disingkirkan dari keluarganya dan kalangan orang Israel.
- ❖ Pada waktu Tuhan Yesus menyuruh 10 orang kusta pergi untuk memperlihatkan diri kepada imam-imam, mereka percaya karena itu mereka pergi ke imam-imam dan di tengah jalan mereka disembuhkan. Jadi karena mereka percaya, mereka melakukan dan mereka beroleh kesembuhan. Pada masa itu kalau seseorang dikatakan sembuh dari kustanya maka imam-imam harus memeriksanya lebih dahulu untuk memastikan kesembuhannya. Maka itu Tuhan Yesus menyuruh 10 orang kusta untuk menghadap ke imam-imam.
- ❖ Dari 10 orang kusta yang disembuhkan hanya satu orang yang kembali untuk mengucap syukur atas kesembuhannya. Marilah kita percaya kepada firmanNya dan marilah kita bertindak supaya kita beroleh kesembuhan dan janganlah kita lupa untuk bersyukur atas kebaikan Tuhan.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

BAPA PEGANG TANGANKU

BAPA KU RINDU SELALU

BERADA DEKAT-MU,

MELIHAT SENYUM-MU

BAPA KUMENGASIHI-MU (2X)

REF:

HADIRAT-MU, HADIRAT-MU

MEMBAWA KESEMBUHAN BAGIKU

HADIRAT-MU, HADIRAT-MU

MEMBAWA KESEMBUHAN

Kesimpulan

Peristiwa Tuhan Yesus menyembuhkan Bartimeus, perempuan pendarahan dan 10 orang kusta adalah peristiwa yang harus kita renungkan supaya kita makin percaya akan kuasa kesembuhan di dalam nama Tuhan Yesus.

Ayat Hafalan

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. (Yakobus 2:17)

Ayat Hafalan minggu lalu

Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga. (Amsal 12 : 27)